

MENGAPA HARUS ACCESS?

Oleh: **Haer Talib** (www.HaerTalib.com)

Ada yang bertanya, "kenapa sih (hanya) menggunakan Access?" Saya balik bertanya, "emang apa yang lain?"



Bagi sebagian orang, saya mungkin dikenal "Access banget". Apa-apa Access. Sebentar-sebentar Access. Tulisan-tulisan saya (artikel) banyak tentang Access. Buku-buku saya sebagian besar juga Access. Program-program aplikasi yang saya buat (hampir) semuanya menggunakan Access. Sampai-sampai Microsoft menganugerahi saya **Access MVP** award sebanyak 9 kali berturut-turut.

Ada teman yang berseloroh: "Access tiada matinya!" hehehe.

Sekadar Referensi:

- Artikel-artikel saya yang online kebanyakan di RumahAccess.com
Artikel cetak di majalah **InfoKomputer** (Gramedia group).
- Buku-buku yang diterbitkan **Elex Media Komputindo** (Gramedia group) bisa dilihat di haer.rumahaccess.com/p/buku.html
- Program-program aplikasi bisa dilihat di haer.rumahaccess.com/p/software.html atau di website perusahaan www.BimaSakti-IT.com
- **Access MVP award** dan lain-lain lengkapnya di www.HaerTalib.com

Microsoft Access

Mungkin ada yang bertanya: "Access itu apa sih?"

Access, atau **MS Access**, atau **Microsoft Access**, adalah software untuk menyimpan dan mengelola data(base). Jika anda mengenal **MS Excel** (piranti pengelola angka/*worksheet*), maka MS Access adalah piranti pengelola data/*database*. Saat ini, katakanlah skupnya Indonesia, apakah ada software pengolah data selain Access yang anda kenal?

Bagi pengguna awam (*casual user*), term "mengelola data(base)" saja mungkin kurang familiar.

"Kami menyimpan atau mengelola data pakai Excel saja." Ya, *wong* datanya cuman dikit, *ribet banget* harus belajar software yang lain lagi. Mahir menggunakan Excel saja sudah TOP (dan memang bagi yang lihai dengan Excel sudah mencukupi untuk menyimpan dan mengolah datanya). Namun, jika datanya banyak dan terus-menerus bertambah, maka urusan menyimpan dan mengolah data ini seharusnya menggunakan software khusus database.

"Urusan menyimpan dan mengelola data sudah ada staf yang menangani." Siapp bos! Jadi anda memang tidak perlu mikirin menyimpan dan mengelola datanya, pikirkan saja bagaimana staf anda bisa melakukannya dengan efektif dan efisien.

"Untuk menyimpan dan mengelola data kita sudah ada sistem." Yess! Ini lebih baik lagi (biar yang mikirin *tool*nya orang yang bikin sistemnya *sajo*).

Kita lanjutkan dengan jawaban pertanyaan di atas. Apa software lain untuk menangani database?

FoxPro, atau Visual FoxPro!

Visual Basic!

PHP!

SQL Server, MySQL, Oracle!

Java!

FoxPro

Apakah anda masih melihat pemakai FoxPro? **FoxPro** adalah software database paling handal yang pernah saya kenal sebagai kelanjutan generasi software database termashur dBASE III+ (dan dBase IV), dan saya adalah salah satu pemakainya.

Dulu, saya membuat program aplikasi menggunakan FoxPro, dan sempat menulis buku tentang pemrograman dengan FoxPro (buku pertama saya yang diterbitkan Elex Media Komputindo).

Di kantor pertama saya, kami membuat aplikasi-aplikasi untuk perusahaan dengan FoxPro. Namun FoxPro masih under DOS (sempat ada FoxPro for Windows). Pada saat itu, walaupun sebenarnya FoxPro sudah sangat kencang, namun untuk aplikasi di toko swalayan / mini market, saya masih harus menggunakan **Cillper** untuk mengcompile program FoxPro.

Saya kemudian pindah ke **Visual FoxPro**, membuat aplikasi yang dijual secara *shareware*, dan juga menulis buku tentang pemrograman dengan Visual FoxPro. Saya

"meninggalkan" Visual FoxPro karena soal keamanan aplikasi dan data, di samping Visual FoxPro memang sudah dihentikan pengembangannya oleh Microsoft.

Visual Basic

Pemakai **Visual Basic** ternyata lebih banyak! Sejak awal kemunculannya, saya juga pemakai Visual Basic. Dulu sekali, saya membuat program dengan bahasa BASIC (Basica, Turbo Basic). Dengan Visual Basic, kita bisa membuat program aplikasi Windows!

Aplikasi yang saya buat dengan VB pernah dipamerkan di PPI (Pameran Produksi Indonesia) tahun 1995 di stand kantor saya, menampilkan foto-foto dan data proyek. Databasenya masih kuno banget karena harus dibuat sendiri dengan PUT..GET :) Inilah antara lain yang membuat saya "meninggalkan" VB, karena Access (waktu itu muncul Access 2 dari Microsoft) menawarkan *engine* database yang sangat memudahkan, beserta *tool* untuk membuat program aplikasinya dalam 1 paket!

Kalau menggunakan VB, kita mesti menggunakan mesin database lain. VB hanya *tool* untuk membuat program aplikasinya, dan program aplikasi inilah yang mengelola database. (Program aplikasinya harus dibuat terlebih dahulu, dan kemampuan mengelola database tergantung pada kemampuan anda dalam membuat program aplikasinya).

Software yang "setara" dengan VB, yaitu sebagai *tool* untuk membuat program aplikasi, antara lain: **PowerBuilder**, dan **Delphi**. Kalau anda mendengar **Visual Studio**, itu "kemasan baru" dari Visual Basic (di dalamnya kita bisa memilih bahasa Visual Basic, C#, dan programming language lain yang disediakan Microsoft). Kalau anda mendengar **.NET** maka itu adalah *Framework* yang bisa digunakan oleh VB dan lainnya.

PHP

PHP adalah bahasa *script* yang digunakan (terutama) untuk pembuatan Web application. PHP (Open Source) "setara" dengan ASP (dari Microsoft). Anda harus membuat program aplikasi dulu baru program tersebut yang akan mengelola database.

SQL Server, MySQL, Oracle

Ketiganya adalah mesin database, lebih tepatnya "database server". Anda memerlukan tool untuk mengelola data yang disimpan pada database server.

SQL Server menyediakan **Management Studio**. MySQL menyediakan **Workbench** namun orang-orang lebih banyak yang menggunakan tool dari pihak ketiga. Oracle menyediakan **SQL Developer** (dulu saya pernah menggunakan **Oracle Power Objects/OPO** namun sekarang sudah tidak terdengar lagi).

Java

Java aslinya adalah bahasa pemrograman, dan simpelnya, anda harus membuat program aplikasi juga agar bisa mengelola database.

Kok beda semua dengan Access?

Ya! Access justru adalah **alat** untuk mengelola database, nggak harus bikin program dulu.

Selain memiliki mesin database sendiri (yang tertanam pada Windows), Access bisa digunakan untuk mengelola data pada FoxPro, SQL Server, MySQL, Oracle, dan lain-lainnya.

Kelebihan lain pada Access adalah kita bisa membuat program aplikasi sehingga pemakai awam tidak perlu mengelola database sendiri, tapi sudah dikendalikan oleh aplikasi. Program aplikasi yang dibuat dengan Access juga tidak memasalahkan mesin database apa yang digunakan, bahkan bisa menggunakan berbagai mesin database sekaligus secara bersamaan.

Apakah memang tidak ada tools seperti Access?

Sebenarnya ada. Pada artikel "[Alternatif MS Access](#)" saya mendaftarkan 5 nama yang secara berurutan menurut saya sudah mendekati Access, yaitu: **BASE** (dalam **LibreOffice** atau **OpenOffice**), **CUBRID**, **FireBird**, **FileMaker**, dan **Kexi**. Tetapi kesimpulan saya, kelima software tersebut masih tidak bisa menggantikan Access.

JADI, MENGAPA HARUS ACCESS?

Yah, karena tidak ada yang lain yang bisa menggantikannya (sebagai *tool* untuk menyimpan dan mengelola data secara **instan**).

Bagi saya pribadi, saya harus memilih mana *tool* yang paling saya kuasai, yang saya kenal tajamnya seperti apa dan lemahnya di mana. Tidak ada *tool* yang tidak memiliki kekurangan atau kelemahan. Semakin kita mengenal kelemahan *tool* tersebut, semakin berhati-hati kita dalam menggunakannya. *Percuma saya membawa bedil yang tidak saya kuasai, sementara saya terlatih menggunakan tombak.*

Hehe... semoga memberi inspirasi.

Notes:

- **Anda ingin belajar Access?** Browse saja artikel-artikel di **RumahAccess.com** Saya sering melakukan pencarian artikel dan video yang disediakan teman-teman tentang belajar Access, namun belum ada yang bisa saya rekomendasikan.
- **Program Training** yang diadakan **RumahAccess.com** sebenarnya jalan pintas untuk segera bisa menggunakan MS Access (hanya dalam sehari) dan membuat aplikasi dengan MS Access (juga dalam sehari). Namun jadwalnya tidak bisa tetap karena pelaksanaan trainingnya "gotong-royong" dari peserta. Peserta harus mendaftar terlebih dahulu, lalu setelah terkumpul peminatnya baru admin akan menawarkan tanggalnya.
- Yang lebih praktis adalah **In-house Training**, dimana pelaksanaan training dilakukan oleh *requestor* dan *trainer* tinggal datang saja sesuai jadwal yang diminta.